J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Surat Lukman 12-19 dengan Media Youtube di Ma'had Aly Al-Maahira Malang

Fatimah Al Aafiyah[1], Romelah[2]
Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang
E-mail: alaafiyahsuf@gmail.com[1], romlah@umm.ac.id[2]

Article History:
Received: 01 Januari 2025
Revised: 22 Januari 2025
Accepted: 25 Januari 2025

Keywords: *Pembelajaran Al-Qur'an, Surat Luqman 12-19, Media Youtube.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan pembelajaran Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19, dan menganalisis penerapan pembelajaran Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 dengan menggunakan media youtube. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilakukan di Ma'had Aly Al-Maahira Malang. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data dengan menggunakan tiga prosedur, yaitu reduksi data, penyampaian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Pengembangan pembelajaran Al-Qur'an surat Luqman 12-19 adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan perencanaan yang matang. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an antara lain tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan youtube, pembelajaran menjadi lebih dinamis, efektif, dan menarik bagi siswa, khususnya dalam mengatasi tantangan pengucapan huruf-huruf yang mirip namun memiliki perbedaan makhraj yang signifikan.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan karakter seorang Muslim. Sebagai petunjuk hidup yang lengkap, Al-Qur'an mengandung ajaran-ajaran yang tidak hanya bermanfaat untuk aspek spiritual, tetapi juga sosial dan moral (Tazkirah et al., 2024) . Agar pesan-pesan dalam Al-Qur'an dapat dipahami dan diterapkan dengan baik, sangat penting bagi seorang Muslim untuk membacanya dengan baik dan benar. Pembacaan yang tepat, sesuai dengan kaidah tajwid dan makna yang terkandung, akan membawa pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman, pengamalan, dan pembacaan yang benar (Nidhom, 2021).

Dalam upaya memperkaya pembelajaran Al-Qur'an dan memastikan bacaan yang benar, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar (Alamin et al., 2022). Salah satunya adalah dengan menggunakan media digital seperti YouTube,

yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern. Melalui platform ini, berbagai metode pembelajaran dapat diterapkan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Video pembelajaran yang disertai dengan bacaan Al-Qur'an yang benar, penjelasan tajwid, serta tafsir yang mendalam, dapat membantu siswa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an sekaligus mengasah keterampilan mereka dalam membaca dengan baik dan benar. Penggunaan media ini mempermudah siapa saja, terutama generasi muda, untuk mengakses pembelajaran Al-Qur'an secara lebih fleksibel (Mustofa et al., 2024) , sehingga mereka dapat menguasai cara membaca Al-Qur'an yang benar di era digital ini.

Surat Luqman, yang terdapat dalam Al-Qur'an, merupakan salah satu surat yang mengandung banyak hikmah dan petunjuk hidup yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Rahman, 2022) . Ayat 12 hingga 19 dalam surat ini memuat nasihat Luqman kepada anaknya, yang mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti beribadah kepada Allah, berbakti kepada orang tua, serta menjaga sikap dan akhlak. Nasihat-nasihat tersebut sangat relevan untuk dijadikan pedoman hidup, baik bagi orang tua maupun anak-anak dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan ini.

Ayat-ayat tersebut juga mengandung pesan moral yang sangat penting dalam mendidik generasi muda agar menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia (Falah et al., 2022) . Oleh karena itu, pembelajaran tentang Surat Luqman 12-19 dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya nilai-nilai etika dan moral dalam ajaran Islam. Dengan memanfaatkan media seperti youtube, pembelajaran tentang ayat-ayat ini dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga generasi muda dapat lebih mudah mencerna pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat vital, salah satunya adalah mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk memastikan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Mukarromah & Andriana, 2022) . Bacaan yang tepat, sesuai dengan kaidah tajwid, sangat penting agar siswa memiliki dasar bacaan yang baik dan benar sehingga dapat memiliki hafalan dengan kualitas yang baik (Fitriani & Hayati, 2020) . Sebagai pendidik, guru harus memiliki keterampilan untuk menyampaikan pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, serta memastikan bahwa pembacaan Al-Qur'an siswa sesuai dengan aturan yang benar (Amar, 2024) . Untuk itu, guru perlu mengadaptasi berbagai metode dan teknologi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media youtube.

Media youtube dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. Platform ini menawarkan berbagai konten pembelajaran Al-Qur'an, mulai dari video pembacaan yang benar sesuai dengan tajwid, hingga penjelasan tentang makna dan tafsir dari setiap ayat. Dengan video tutorial yang disertakan, siswa dapat belajar secara visual dan mendalam, bahkan di luar jam pelajaran formal. Penggunaan youtube memungkinkan guru untuk memberikan akses yang lebih fleksibel bagi siswa, sehingga mereka dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kapan saja dan di mana saja (Baihaqi et al., 2020) . Hal ini juga mendukung pembelajaran mandiri, di mana siswa dapat memperbaiki bacaan mereka melalui repetisi yang mudah diakses, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses penguasaan bacaan yang benar sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.

Youtube merupakan platform media sosial yang menawarkan berbagai jenis konten dalam bentuk video, yang bisa diakses secara gratis. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, youtube telah menjadi salah satu media yang sangat efektif untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, YouTube dapat digunakan sebagai alat untuk

menyampaikan materi secara lebih visual dan menarik (Nawwaroh et al., 2022) . Video-video yang disajikan di youtube dapat berisi penjelasan, pembacaan Al-Qur'an, serta tafsir yang memudahkan pemahaman, bahkan bagi mereka yang baru belajar membaca Al-Qur'an.

Keunggulan lain dari youtube adalah fleksibilitas dalam waktu dan tempat, sehingga pembelajaran Al-Qur'an bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja (Baihaqi et al., 2020) . Oleh karena itu, media ini menjadi pilihan yang sangat relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi dan platform digital. Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana pengembangan pembelajaran Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19, dan (2) Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 dengan menggunakan media youtube.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2013) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut (John W. Creswell, 2014) studi kasus merupakan penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara pada informan, observasi lapangan langsung, serta berbagai dokumen serta laporan yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian dilakukan di Ma'had Aly Al-Maahira Malang yang terletak di kecamatan Karangploso, kabupaten Malang. Dengan fokus penelitian pada pengembangan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 dengan menggunakan media youtube.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Pertama, Observasi yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati prilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (John W. Creswell, 2014). Kedua, Wawancara yaitu peneliti melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok (John W. Creswell, 2014). Hal ini dilakukan kepada guru Al-Qur'an di Ma'had Aly Al-Maahira Malang. Ketiga, dukumentasi yaitu dokumen berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, diari, surat, email) (John W. Creswell, 2014).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan menggunakan analisis model interaktif dengan tiga prosedur, yaitu reduksi data, penyampaian data dan menarik kesimpulan/verifikasi (Miles and Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Surat Luqman 12-19

Pengembangan pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses yang memerlukan perencanaan dan pendekatan yang cermat untuk memastikan efektivitas dalam menyampaikan materi surat Luqman 12-19. Dalam pembahasan ini, kita akan menyoroti beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan pembelajaran materi wudhu:

1. Tujuan pembelajaran surat Luqman 12-19. Langkah awal dalam pengembangan pembelajaran adalah menetapkan tujuan yang jelas dan terukur. Tujuan ini harus mencakup pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid serta pengembangan keterampilan untuk menjelaskan dan mengidentifikasi hukum-hukum tajwid yang terjadi pada ayat yang dibaca. Tujuan juga dapat meliputi aspek-aspek seperti pemahaman tentang makna ayat dan penghayatan terhadap nasihat-nasihat yang disampaikan Luqman kepada anaknya.
2. Metode pembelajaran surat Luqman 12-19. Berbagai metode pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi surat Luqman 12-19 secara efektif kepada siswa. Pendekatan yang interaktif seperti demonstrasi dan latihan bersama, dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan siswa. Metode diskusi juga dapat digunakan untuk membantu siswa memahami makna dari ayat-ayat tersebut. Dalam diskusi ini, siswa diajak untuk membahas nasihat Luqman kepada anaknya dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Materi pembelajaran surat Luqman 12-19. Konten pembelajaran materi surat Luqman 12-19 harus disusun secara sistematis dan komprehensif agar siswa dapat memahami bacaan, tajwid, serta makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Materi pembelajaran harus mencakup pembahasan tentang kaidah tajwid yang diterapkan pada ayat-ayat tersebut, seperti hukum idgham, ikhfa, atau qalqalah, dan bagaimana cara membacanya dengan benar. Selain itu, materi juga harus mencakup penjelasan makna dari setiap ayat, khususnya tentang nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya mengenai berbakti kepada orang tua, mensyukuri nikmat Allah, serta menjaga akhlak dan perilaku baik. Materi ini juga harus melibatkan penghayatan nilai moral dan etika yang terkandung dalam ayat, agar siswa tidak hanya memahami teks secara linguistik, tetapi juga dapat menerapkan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka.
4. Media pembelajaran surat Luqman 12-19. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Surat Luqman ayat 12-19 harus dapat mendukung pemahaman siswa baik dalam aspek bacaan maupun makna. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran ini antara lain Al-Qur'an dan audio pembacaan Al-Qur'an. Selain itu, media youtube dengan video pembacaan yang disertai dengan penjelasan tajwid juga menjadi pilihan yang efektif, karena siswa dapat mengaksesnya kapan saja untuk mengulang bacaan yang belum dikuasai.
5. Evaluasi pembelajaran surat Luqman 12-19. Proses evaluasi dan penilaian pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki pemahaman yang kuat terkait materi yang diajarkan, serta dapat mengaplikasikan pemahaman tersebut menjadi bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Penilaian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan kaidah tajwid, serta sejauh mana siswa memahami materi secara teoritik.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut dalam pengembangan pembelajaran pada surat Luqman 12-19, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif bagi siswa dalam siswa dapat memahami bacaan, tajwid, serta makna yang terkandung

dalam ayat-ayat tersebut. Berikut adalah langkah konkret yang telah dilakukan dalam pengembangan pembelajaran disesuaikan dengan aspek-aspek diatas:

1. Tujuan pembelajaran surat Luqman 12-19
   a. Siswa dapat membaca ayat 12-19 surat Luqman dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum tajwid
   b. Siswa dapat menjelaskan hukum-hukum tajwid yang terjadi pada ayat 12-19 surat Luqman
   c. Siswa dapat memahami arti dari ayat 12-19 surat Luqman
   d. Siswa dapat menghayati nasihat-nasihat yang disampaikan Luqman kepada anaknya
   e. Siswa dapat mengetahui makhraj dan pelafalan huruf-huruf yang memiliki kemiripan seperti ع dan ء, هـ dan ح, غ dan خ, س dan ث, serta س dan ص.
2. Metode pembelajaran surat Luqman 12-19
   a. Demontrasi
   b. Latihan bersama
   c. Diskusi dan refleksi makna
   d. Penguatan dan pengulangan
3. Materi pembelajaran surat Luqman 12-19
   a. Kegiatan Pendahuluan
      1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
      2) Berdo'a bersama.
      3) Guru melakukan presensi.
      4) Guru menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan skenario kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
   b. Kegiatan Inti
      1) Guru membagi kelas menjadi kelompok yang terdiri 2 orang. Dalam satu kelompok tersebut, salah satu siswa diminta untuk membaca 1 ayat dari surat Luqman 12-19 sesuai hukum tajwid dan menjelaskan hukum-hukum tajwid apa saja yang terdapat pada ayat yang dibacakan. Kemudian siswa lain diminta membaca arti dari ayat yang dibacakan dan menyampaikan pesan atau nasihat dari ayat tersebut.
      2) Masing-masing kelompok bergantian membacakan 1 ayat dari surat Luqman 12-19, menjelaskan hukum-hukum tajwid pada ayat yang dibaca, kemudian membacakan arti dan menjelaskan nasihat dari ayat tersebut. Hal ini dilakukan sampai ayat 12-19 surat Luqman selesai dibaca.
      3) Apabila terdapat kesalahan bacaan guru akan langsung mengoreksi, dan guru mendampingi jalannya diskusi dan memberi penguatan.
      4) Guru memberikan penjelasan tambahan dengan menggunakan media youtube terkait makhraj huruf yang memiliki kemiripan dalam pelafalan seperti huruf ع dan ء, هـ dan ح, غ dan خ, س dan ث, serta س dan ص.
      5) Guru membuka tanya jawab mengenai hukum-hukum tajwid yang belum dipahami.
   c. Penutup
      1) Bersama peserta didik guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan serta memberi penguatan.
      2) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa serta dilanjutkan dengan menutup pelajaran.
4. Media pembelajaran surat Luqman 12-19
   a. Mushaf Al-Qur'an
   b. Video youtube

5. Evaluasi pembelajaran surat Luqman 12-19
   a. Penilaian praktek
      Penilaian praktek dilakukan di awal semester untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasil penilaian ini akan digunakan untuk memetakan siswa yang membutuhkan bimbingan dan pendampingan tambahan. Penilaian ini tidak hanya mengukur kemampuan teknis, tetapi juga memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa memahami pentingnya bacaan yang baik dan benar dalam Al-Qur'an. Berikut adalah contoh penilaian bacaan Al-Qur'an.

Tabel 1. Penilaian Praktek

No.	Uraian	Nilai	Kualifikasi	Keterangan
1.	Makhraj			
2.	Tajwid			
3.	Kelancaran/Kemahiran			
Catatan Penguji				

   b. Penilaian teori
      Penilaian teori dilakukan pada tengah semester (UTS) dan akhir semester (UAS) untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. Penilaian teori ini berfokus pada penguasaan konsep-konsep terkait hukum tajwid, dan makhraj huruf. Hasil penilaian teori ini akan menjadi acuan untuk mengetahui materi yang perlu diberi penguatan dan pengulangan, serta membantu guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang lebih tepat di masa mendatang.

Pembelajaran Al-Qur'an Surat Luqman 12-19 Dengan Media Youtube

Ketika mempelajari hukum-hukum tajwid dan makhraj huruf, ada kemungkinan siswa akan menghadapi kesulitan tentang topik tertentu. Ketika siswa hanya menerima metode pembelajaran konvensional melalui ceramah tradisional dan pengetahuan dari buku teks, pemahaman siswa akan stagnan. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan suatu media yang menawarkan secara lugas pendekatan untuk menjelaskan konsep dan teori yang kompleks. Dengan menonton video edukasi dari youtube, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang hukum-hukum tajwid dan makhraj huruf.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 dengan menggunakan media youtube, guru menyiapkan lcd dan sebuah laptop yang terhubung ke jaringan internet. Penggunaan media berfokus pada guru yang menyajikan materi-materi yang membutuhkan penguatan dimulai dengan menunjukkan video pembacaan ayat yang benar sesuai dengan kaidah tajwid, yang dilanjutkan dengan penjelasan mengenai makhraj huruf-huruf yang pelafalannya mirip, seperti huruf ع dan ء, ه dan ح, غ dan خ, س dan ث, serta س dan ص.

Dengan bantuan video tersebut, siswa dapat memahami perbedaan pengucapan antara huruf-huruf yang sering dilafalkan dengan kurang tepat, dengan menampilkan visualisasi bibir dan tenggorokan untuk menunjukkan tempat keluarnya suara. Misalnya, perbedaan antara huruf ع yang memiliki pelafalan lebih dalam dari tenggorokan dan huruf ء yang dilafalkan seperti vokal a, i, atau u. Atau perbedaan antara س dan ص yang memiliki perbedaan dalam pengucapan tekanan dan suara. Dengan menggunakan video youtube, siswa dapat menonton dan mendengarkan contoh bacaan yang tepat berulang kali, serta mengikuti penjelasan secara visual

yang memperjelas pengucapan yang benar.

Kelebihan menggunakan media youtube dalam pembelajaran ini adalah kemampuannya untuk menyediakan konten yang dapat diulang kapan saja. Siswa dapat menonton kembali video pembelajaran untuk memperbaiki bacaan mereka dan memahami dengan lebih baik perbedaan-perbedaan makhraj yang sulit. Selain itu, video youtube memungkinkan visualisasi yang lebih jelas, di mana gerakan mulut dan posisi lidah dapat terlihat dengan lebih detil, yang sangat membantu dalam menguasai teknik membaca yang benar. Youtube juga memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif, karena mereka dapat mengakses video ini dari mana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan youtube, pembelajaran menjadi lebih dinamis, efektif, dan menarik bagi siswa, khususnya dalam mengatasi tantangan pengucapan huruf-huruf yang mirip namun memiliki perbedaan makhraj yang signifikan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran Al-Qur'an surat Luqman 12-19 adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan perencanaan yang matang. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an antara lain tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Pengembangan pada tujuan pembelajaran mencakup pemahaman dan pengembangan keterampilan praktis siswa dalam mengucapkan huruf-huruf yang pelafalannya mirip, seperti huruf ع dan ء, هـ dan ح, غ dan خ, س dan ث, serta س dan ص. Selain itu pembelajaran Al-Qur'an juga memerlukan metode pembelajaran yang interaktif seperti demonstrasi dan latihan bersama, dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan siswa. Materi terkait makhraj huruf ditambahkan agar siswa memiliki pengetahuan yang mendalam dan kemampuan yang unggul dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, media youtube dimanfaatkan agar pembelajaran menjadi lebih dinamis, efektif, dan menarik bagi siswa, khususnya dalam mengatasi tantangan pengucapan huruf-huruf yang mirip namun memiliki perbedaan makhraj yang signifikan. Penilaian pembelajaran menjadi kunci untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Dalam hal ini, penilaian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti ujian tertulis dan penilaian praktek.

Dengan bantuan media youtube, siswa dapat memahami perbedaan pengucapan antara huruf-huruf yang sering dilafalkan dengan kurang tepat, dengan menampilkan visualisasi bibir dan tenggorokan untuk menunjukkan tempat keluarnya suara. Youtube juga memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif. Dengan menggunakan youtube, pembelajaran menjadi lebih dinamis, efektif, dan menarik bagi siswa, khususnya dalam mengatasi tantangan pengucapan huruf-huruf yang mirip namun memiliki perbedaan makhraj yang signifikan.

DAFTAR REFERENSI

Alamin, Z., Missouri, R., & Lukman, L. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, *6*(2). https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i2.1202

Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(1).

Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *07*(01).

Falah, A., Ashar, A., & Mustofa, H. (2022). PRESPEKTIF PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19. *An-Nuur*, *12*(1). https://doi.org/10.58403/annuur.v12i1.134

Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *5*(1).

John W. Creswell. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

Miles and Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis*.

Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, *1*(1). https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7

Mustofa, I., Yusuf, A., Firmansah, D., Ahyama Afham, M., & Doi, D. (2024). The Transformation of Islamic Education in the Digital Era: Utilizing Technology for Instilling Islamic Values Bunayya: Islamic Education and Teaching Journal. In *Bunayya: Islamic Education and Teaching Journal* (Vol. 1, Issue 4). https://doi.org/.....

Nawwaroh, Q., Istikomah, & Rashed, Z. N. (2022). Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *8*(2).

Nidhom, K. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'Ani. *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2).

Rahman, A. (2022). Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 dan Tantangannya di Era Industri 4.0. *Logika : Journal of Multidisciplinary Studies*, *13*(02). https://doi.org/10.25134/logika.v13i02.7027

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Tazkirah, S., Luthfiyah, & Khairudin. (2024). Al-Qur'an dan As-Sunnah: Pilar Utama Ilmu Pengetahuan Islam dan Relevansinya dengan Tantangan Masyarakat 5.0. *Instructional Development Journal (IDJ)*, *5*(1), 140–149. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ